

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1 Kegiatan Pra Tindakan

4.1.1.1 Perencanaan Pra Tindakan

Observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas. Rencana kegiatan Pra Tindakan pada RKH, sebagai berikut ini :

1. Kegiatan sebelum Masuk Kelas

Anak yang datang disambut dengan salam dan sapaan oleh guru kemudian anak-anak meletakkan tas dan bekal di dalam kelas dan boleh bermain. Ketika bel berbunyi tanda masuk anak-anak diajak berbaris di halaman untuk melakukan gerak badan dan bernyanyi bersama. Selanjutnya, anak-anak masuk kelas sambil membilang.

2. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu

giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

3. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

a. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan lambang bilangan. Kemudian guru memberi informasi tentang lambang bilangan tersebut dan memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

b. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian anak-anak diajak memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian guru mengajak anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda tersebut, sebelum anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda,

guru memberi contoh langkah-langkah memasangkannya lambang bilangan dengan benda yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai.

Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar. Dilanjutkan mencuci tangan.

4. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

5. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan

bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda.

4.1.1.2 Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Oktober 2015 dengan tema memasangkannya lambang bilangan dengan benda Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan pra tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “pelangi” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu memasangkannya lambang bilangan dengan benda, guru meminta siswa memasangkannya lambang bilangan dengan benda, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu

- memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru. 2) mengamati apakah anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru. 3) mengamati apakah anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda.
- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.1.3 Pengamatan Pra Tindakan

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap memasangkannya lambang bilangan dengan benda dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan pra siklus (Rabu, 7 Oktober 2015)**

Pada pertemuan pra siklus hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

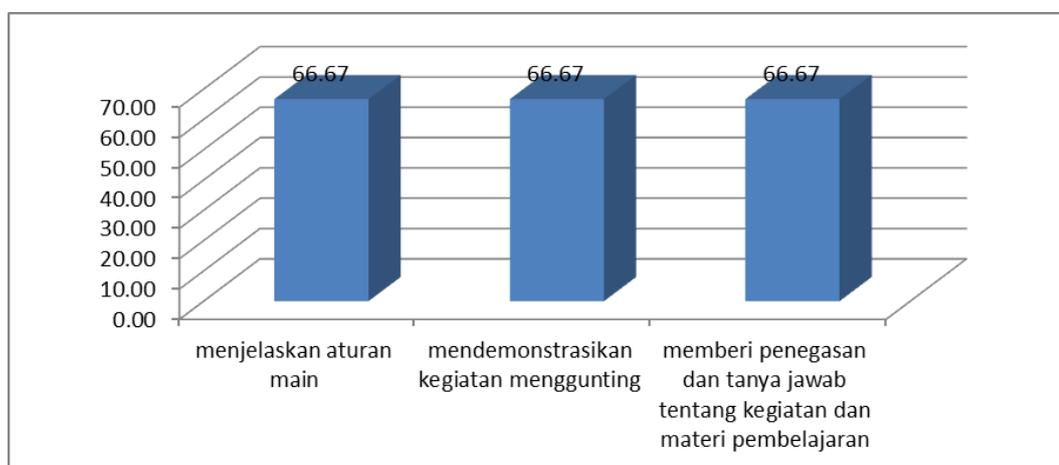
Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus

No	Aktivitas guru	Pertemuan Pra Siklus			No	Aktivitas Anak	Pertemuan Pra Siklus		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	Menjelaskan aturan main		√		1	Mendengarkan penjelasan guru.		√	
2	Mendemonstrasikan kegiatan bermain		√		2	Memperhatikan guru.	√		
3	Memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		
	Jumlah	1	4	0		Jumlah	2	2	0
			5					4	
	Rata-rata	66.67 %				Rata-rata	44.44 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus mendapat prosentase sebesar 66.67 % untuk aktivitas guru dan 44.44 % untuk aktifitas anak.

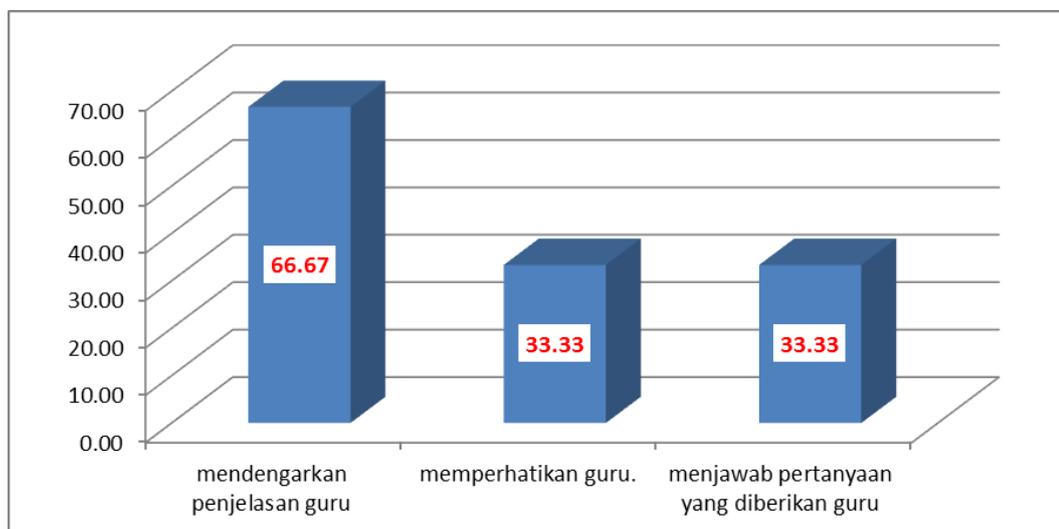
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 66.67 persen, dan mendemonstrasikan memasangkannya lambang bilangan dengan benda mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 33.33 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Rabu, 6 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto pada pra siklus, guru (peneliti) meminta memasangkannya lambang bilangan dengan benda, kemudian menanyai bagaimana cara memasangkannya lambang bilangan dengan benda dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan pra siklus hanya 5 anak dari 20 anak yang mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan benar tanpa bantuan dari guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut:

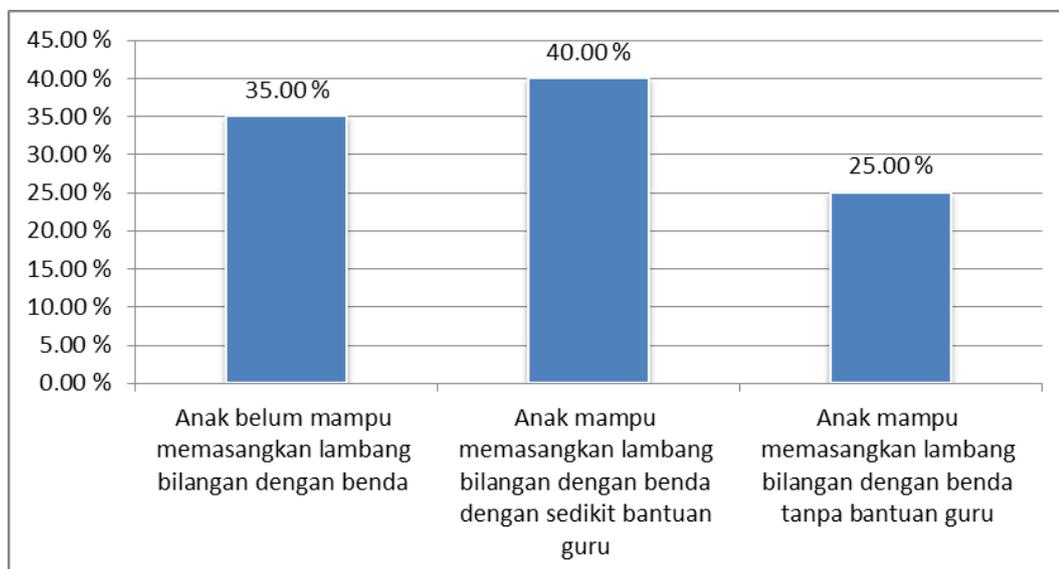
Tabel 4.2 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Rabu, 6 Oktober 2015)

No	Nama Anak	memasangkannya lambang bilangan dengan benda			Ket
		1	2	3	
1	ARIFATUL MASLAKHA			★★★	
2	ANDREAN RIZKY FERNANDO	★			
3	ALIYA NAFISAH			★★★	
4	AULIA RIZKY RAMADHANI		★★		
5	EVA RIZKY MAIDIANTI		★★		
6	ILHAM AMIRUDIN		★★		
7	IMELDA SINTIA SARI	★			
8	KAMELIA NURUL LATIFAH	★			
9	KEVIN AKBAR MAULANA		★★		
10	LAILATUL NAZUWA KARIMA	★			
11	M. ALWI			★★★	
12	M. AZADUDIN	★			
13	M. AGUNG TRIATMOJO			★★★	
14	M. FAHRI KURNIAWAN		★★		
15	M. FAHRI SETIAWAN		★★		
16	NURAINI MULIYASARI		★★		
17	RIZAL ARDIANTO			★★★	
18	SYAHRINY HIDAYAH PUTRY R.	★			
19	SITI NUR NINDY INDRAWATI		★★		
20	SILSA OKSI PUSSIASARI	★			
	Jumlah	7 anak	8 anak	5 anak	100 %
	Prosentase	35.00 %	40.00 %	25.00 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pra siklus hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak yang sudah mampu mendapat 25.53 persen dan anak yang belum mampu mendapat 75 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.3 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus menunjukkan bahwa Anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda 35 %, Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru 40 %, dan Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru 25 %.

4.1.2 Kegiatan Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan memasang lambang

bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas. Rencana kegiatan Siklus I pada RKH, yaitu:

1. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

a. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan lambang bilangan yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang lambang bilangan tersebut dan memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Selanjutnya anak

diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

b. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian anak-anak diajak memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

c. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian guru mengajak anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda tersebut, sebelum anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda, guru memberi contoh langkah-langkah memasangkannya lambang bilangan dengan benda yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengaman yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar. Dilanjutkan mencuci tangan.

3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan

perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda.

4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2015 dengan tema memasangkannya lambang bilangan dengan benda Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesangrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus I adalah sebagai berikut:

- d. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- e. Kegiatan inti 60 menit, yaitu memasangkannya lambang bilangan dengan benda, guru meminta siswa memasangkannya lambang bilangan dengan benda, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda
- f. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.2.3 Pengamatan Siklus I

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap memasangkannya lambang bilangan dengan benda dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan siklus I (Rabu, 14 Oktober 2015)

Pada pertemuan siklus I hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh

tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

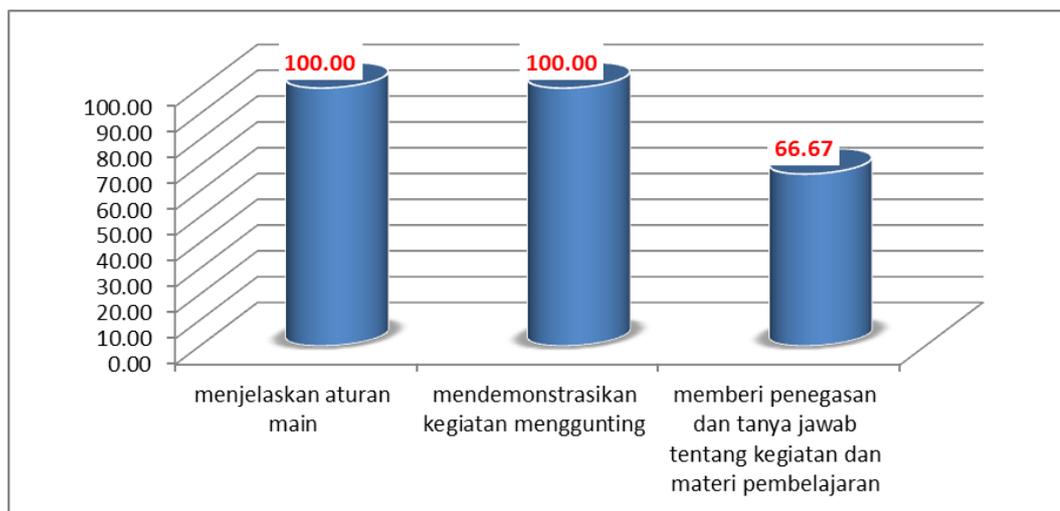
Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus I

No	Aktivitas guru	Pertemuan siklus I			No	Aktivitas Anak	Pertemuan siklus I		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru		√	
2	mendemonstrasikan memasang lambang bilangan dengan benda		√		2	memperhatikan guru.		√	
3	memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√		
	Jumlah	0	4	3		Jumlah	1	4	0
			7					5	
	Rata-rata	77.78 %				Rata-rata	66.67 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I mendapat prosentase sebesar 77.78 % untuk aktivitas guru dan 66.67 % untuk aktivitas anak. Berikut

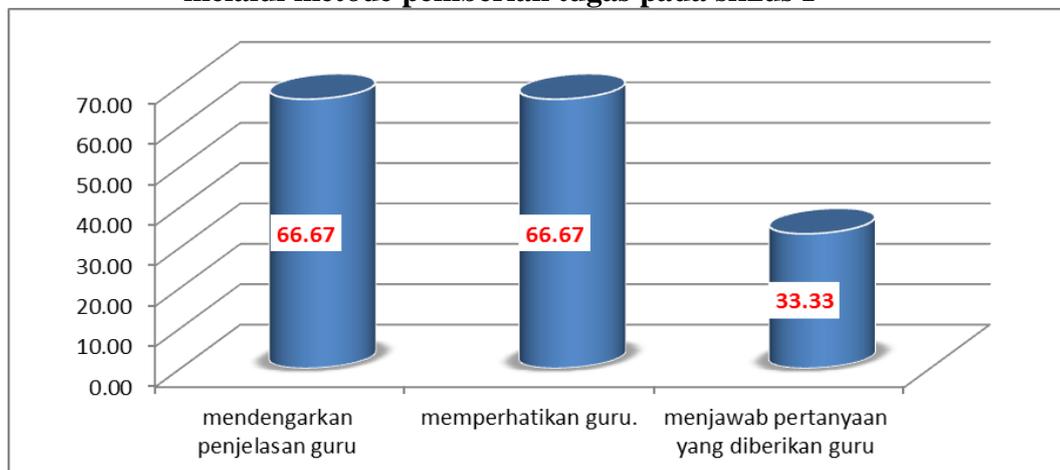
grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan memasangkannya lambang bilangan dengan benda mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 66.67 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Rabu, 14 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto pada siklus I, guru (peneliti) meminta memasangkannya lambang bilangan dengan benda, kemudian menanyai bagaimana cara memasangkannya lambang bilangan dengan benda dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan siklus I diketahui sejumlah 13 anak dari 20 anak yang mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Rabu, 14 Oktober 2015)

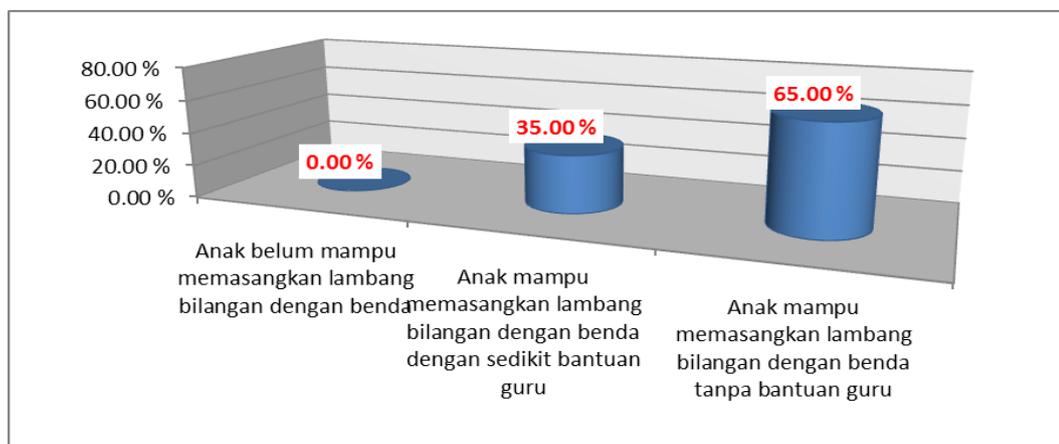
No	Nama Anak	memasangkannya lambang bilangan dengan benda			Ket
		1	2	3	
1	ARIFATUL MASLAKHA			★ ★ ★	
2	ANDREAN RIZKY FERNANDO		★		
3	ALIYA NAFISAH			★ ★ ★	
4	AULIA RIZKY RAMADHANI			★ ★ ★	
5	EVA RIZKY MAIDIANTI			★ ★ ★	

No	Nama Anak	memasangkannya lambang bilangan dengan benda			Ket
		1	2	3	
6	ILHAM AMIRUDIN			★★★	
7	IMELDA SINTIA SARI		★★		
8	KAMELIA NURUL LATIFAH		★★		
9	KEVIN AKBAR MAULANA		★★		
10	LAILATUL NAZUWA KARIMA		★★		
11	M. ALWI			★★★	
12	M. AZADUDIN			★★★	
13	M. AGUNG TRIATMOJO			★★★	
14	M. FAHRI KURNIAWAN			★★★	
15	M. FAHRI SETIAWAN			★★★	
16	NURAINI MULIYASARI			★★★	
17	RIZAL ARDIANTO			★★★	
18	SYAHRINY HIDAYAH PUTRY R.		★★		
19	SITI NUR NINDY INDRAWATI			★★★	
20	SILSA OKSI PUSSIYASARI		★★		
	Jumlah	0 anak	7 anak	13 anak	100 %
	Prosentase	0.00 %	35.00 %	65.00 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak yang sudah mampu mendapat 65 persen dan anak yang belum mampu mendapat 35 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.6 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus I



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus I menunjukkan bahwa anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda 0 %, Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru 35 %, dan Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru 55.32 %

4.1.3 Kegiatan Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas. Rencana kegiatan Siklus II pada RKH, sebagai berikut ini :

1. Kegiatan Awal

Anak-anak bersama-sama guru masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap kearah guru. Sebelum kegiatan awal dimulai, terlebih dahulu anak-anak diajak membaca doa sebelum belajar. Dilanjutkan guru memberi salam, sapaan, presensi dan bernyanyi bersama. Setelah selesai guru memberi informasi tentang tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Masuk kegiatan awal, guru memberi sedikit penjelasan tentang belajar sabar dalam menunggu giliran dan anak-anak langsung mempraktekkannya dalam kegiatan berlari sambil melompat.

2. Kegiatan Inti

Setelah selesai melakukan kegiatan awal, anak-anak tetap duduk di atas karpet menghadap kearah guru, secara rinci guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, tetapi sebelum kegiatan inti dilaksanakan, terlebih dahulu kegiatan inti dibagi menjadi 3 kelompok kegiatan. Dari ketiga kelompok kegiatan tersebut, anak-anak bebas memilih mana yang paling diminati dan terlebih dahulu dilaksanakan / dikerjakan. Setelah selesai satu kegiatan maka anak melanjutkan kegiatan kedua dan seterusnya sampai ketiga kegiatan tersebut selesai.

d. Kelompok Kegiatan 1

Guru memperlihatkan lambang bilangan yang sudah berwarna. Kemudian guru memberi informasi tentang lambang bilangan tersebut dan memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Selanjutnya anak diberi tugas untuk mengingat dan menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

e. Kelompok Kegiatan 2

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian anak-anak diajak memasangkannya lambang bilangan dengan benda. Guru memberikan contoh terlebih dahulu selanjutnya anak-anak menirukan.

f. Kelompok Kegiatan 3

Guru memperlihatkan lambang bilangan, kemudian guru mengajak anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda tersebut, sebelum anak-anak memasangkannya lambang bilangan dengan benda, guru memberi contoh langkah-langkah memasangkannya lambang bilangan dengan benda yang benar dan rapi.

Apabila anak-anak sudah ada yang selesai dengan ketiga kegiatan dan waktunya masih ada, anak-anak boleh bermain disudut pengamanan yang telah disediakan oleh guru sambil menunggu teman yang lainnya selesai. Setelah semua anak selesai guru memberi informasi pada anak-anak siapa saja yang telah menyelesaikan ketiga kegiatan dengan baik dan benar.

Dilanjutkan mencuci tangan.

3. Istirahat

Setelah mencuci tangan, anak-anak kembali ke kelas dan mengeluarkan bekal masing-masing, sebelum makan anak-anak di ajak membaca doa sebelum makan dan makan sesuai dengan tata cara makan yang baik dan benar. Selesai makan, anak-anak diajak membaca do'a sesudah makan dan merapikan perlengkapan makannya. Dilanjutkan cuci tangan dan istirahat bermain di halaman.

4. Kegiatan Akhir

Setelah bermain di halaman, sebelum masuk kelas, terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, kemudian masuk kelas dan duduk di atas karpet menghadap ke arah guru. Apabila anak-anak masih ramai, guru bisa mengajak anak-anak bernyanyi bersama. Setelah kelas tenang, kegiatan akhir bisa dilanjutkan. Masuk kegiatan akhir, anak-anak diajak bercakap-cakap tentang cara bersopan santun. Setelah selesai, guru mengingatkan kembali pada anak-anak apa saja yang telah dilakukan hari ini dari awal sampai akhir, kemudian anak-anak di ajak merapikan perlengkapan sekolah, baju dan bangku masing-masing. Selanjutnya berdoa bersama sebelum pulang, kemudian pulang sambil berjabat tangan dengan guru.

Kegiatan inti ialah memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- a. Nilai skor 3 (★★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru.
- b. Nilai skor 2 (★★) : Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru.
- c. Nilai skor 1 (★) : Anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda.

1) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2015 dengan tema memasangkannya lambang bilangan dengan benda Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesangrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu memasangkannya lambang bilangan dengan benda, guru meminta siswa memasangkannya lambang bilangan dengan benda, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru, 2) mengamati apakah anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru, 3) mengamati apakah anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda
- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi lambang bilangan bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

2) Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur

Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon anak dan guru terhadap memasangkannya lambang bilangan dengan benda dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus II (Rabu, 20 Oktober 2015)

Pada pertemuan Siklus II hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

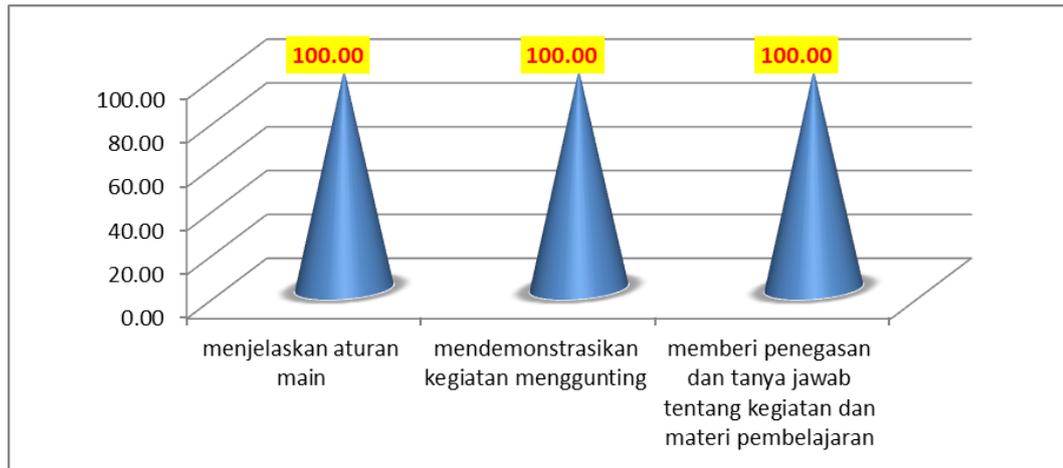
Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada Siklus II

No	Aktivitas guru	Pertemuan siklus II			No	Aktivitas Anak	Pertemuan siklus II		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru			√
2	mendemonstrasikan memasangkannya lambang bilangan dengan benda		√		2	memperhatikan guru.			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√	
	Jumlah	0	2	6		Jumlah	0	2	6
			8					8	
	Rata-rata	88.89 %				Rata-rata	88.89 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II mendapat prosentase sebesar 88.89 % untuk aktivitas guru dan 88.89 % untuk aktifitas anak.

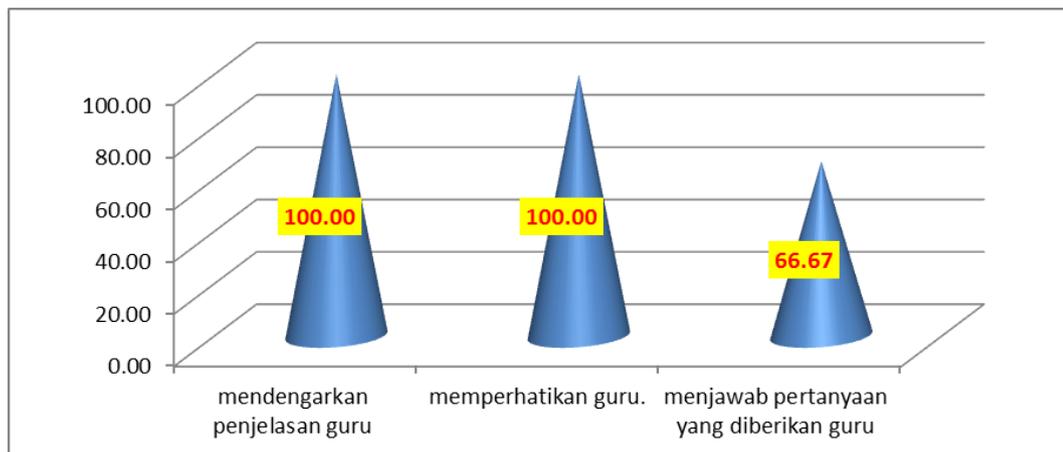
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II:

Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan memasangkannya lambang bilangan dengan benda mendapatkan skor 100 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 100 persen.

Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 100 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66.67 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Rabu, 20 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto pada Siklus II, guru (peneliti) meminta memasangkannya lambang bilangan dengan benda, kemudian menanyakan bagaimana cara memasangkannya lambang bilangan dengan benda dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II diketahui sejumlah 38 anak yang mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Rabu, 20 Oktober 2015)

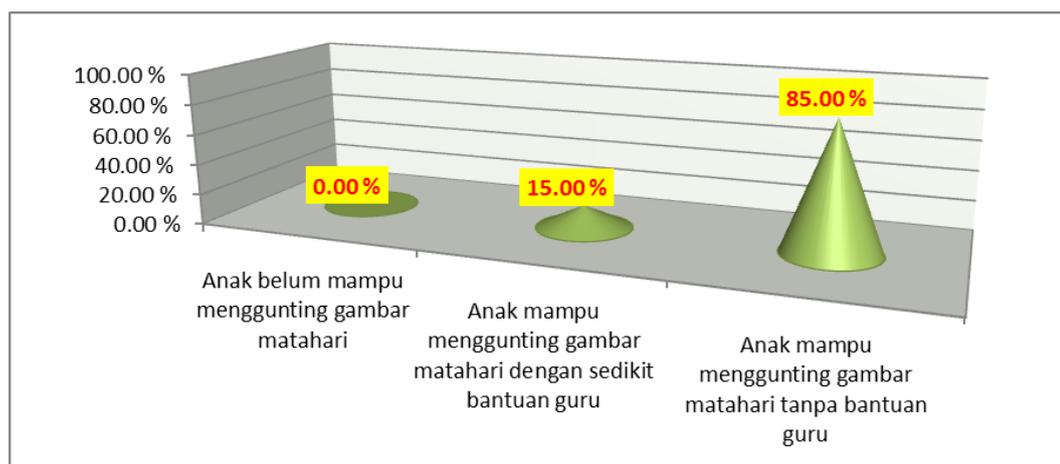
No	Nama Anak	memasangkannya lambang bilangan dengan benda bebas			Ket
		1	2	3	
1	ARIFATUL MASLAKHA			★★★	
2	ANDREAN RIZKY FERNANDO			★★★	
3	ALIYA NAFISAH			★★★	
4	AULIA RIZKY RAMADHANI			★★★	
5	EVA RIZKY MAIDIANTI			★★★	
6	ILHAM AMIRUDIN			★★	
7	IMELDA SINTIA SARI			★★	
8	KAMELIA NURUL LATIFAH			★★	
9	KEVIN AKBAR MAULANA			★★	
10	LAILATUL NAZUWA KARIMA	□	★★		
11	M. ALWI			★★★	
12	M. AZADUDIN			★★★	
13	M. AGUNG TRIATMOJO			★★★	

No	Nama Anak	memasangkannya lambang bilangan dengan benda bebas			Ket
		1	2	3	
14	M. FAHRI KURNIAWAN			★★★	
15	M. FAHRI SETIAWAN			★★★	
16	NURAINI MULIYASARI			★★★	
17	RIZAL ARDIANTO			★★★	
18	SYAHRINY HIDAYAH PUTRY R.		★★		
19	SITI NUR NINDY INDRAWATI			★★★	
20	SILSA OKSI PUSSIASARI		★★		
	Jumlah	0 anak	3 anak	17 anak	100 %
	Prosentase	0.00 %	15.00 %	85.00 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II hasil pengamatan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak yang sudah mampu mendapat 85 persen dan anak yang belum mampu 15 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pada pertemuan Siklus II:

Grafik 4.9 Hasil pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada Siklus II



Grafik pengamatan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada Siklus II

menunjukkan bahwa Anak belum mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda 0 %, Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda dengan sedikit bantuan guru 15 %, dan Anak mampu memasangkannya lambang bilangan dengan benda tanpa bantuan guru 85 %

4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitin aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak yang terdapat pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

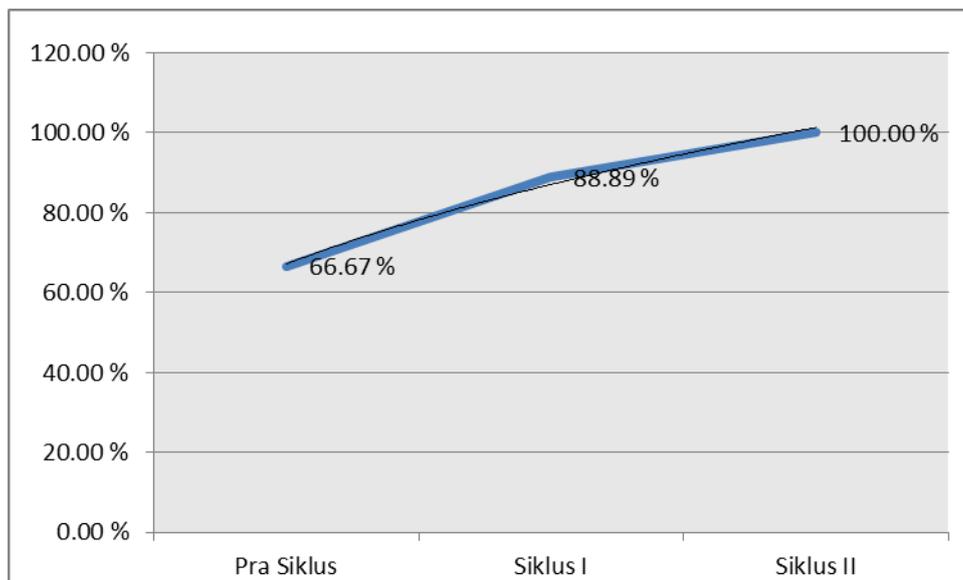
Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada pra siklus, siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	66.67 %	88.89 %	100.00 %
2	Aktivitas anak	44.44 %	55.56 %	88.89 %
3	respon anak terhadap kegiatan memasangkan lambang bilangan dengan benda	25.00 %	65.00 %	85.00 %

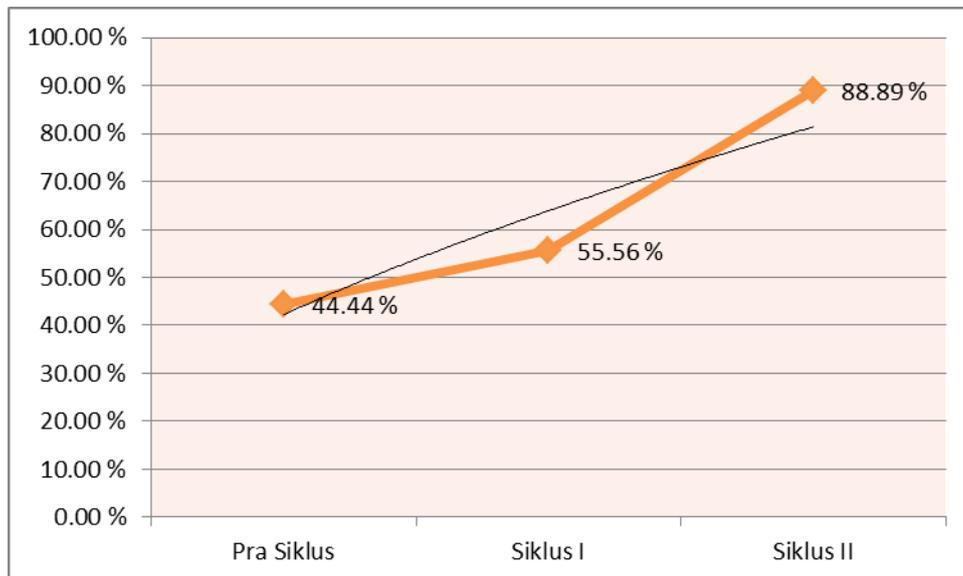
Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari pra siklus 66.67% siklus I 88.89 % dan Siklus II 100%, sedangkan aktivitas anak mengalami peningkatan dari pra siklus 44.44 % siklus I 55.56 % dan Siklus II 88.89 % dan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas mengalami peningkatan dari pra siklus 25.53 % siklus I 65 %

dan Siklus II 85 %. Berikut ini peneliti sajikan data dalam bentuk grafik di bawah ini:

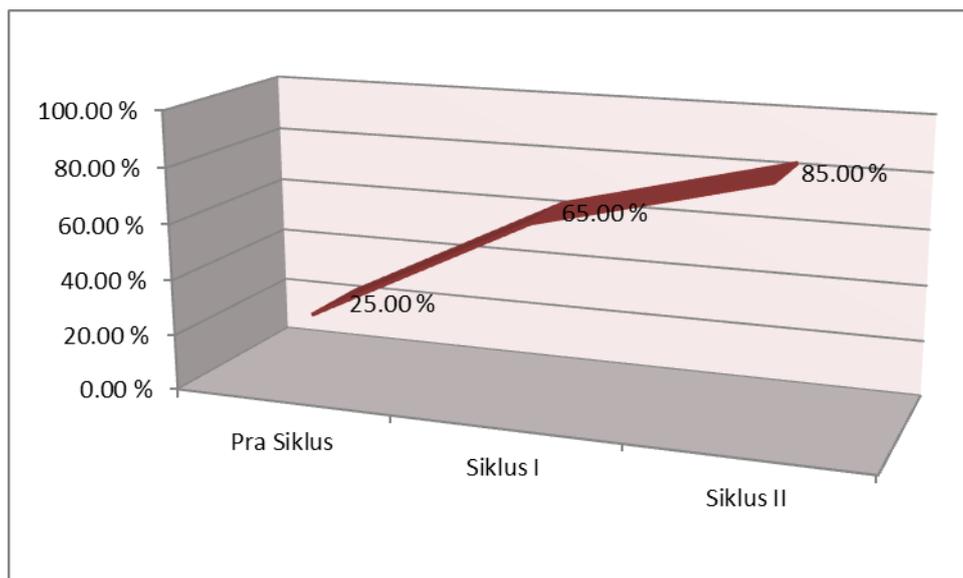
Grafik 4.10 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas guru terhadap memasangkannya lambang bilangan dengan benda pada pra siklus



Grafik 4.11 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas anak terhadap memasangkannya lambang bilangan dengan benda pada siklus I



Grafik 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian respon anak dalam peningkatan kemampuan memasangkan lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siklus II



a. Pra Siklus

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada pra siklus masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada pra siklus peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 66.67%, dan aktivitas anak mendapat 44.44% dan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas mendapat 25 %.

Sehingga peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto belum maksimal.

b. Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan memasangkannya lambang bilangan dengan benda, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada siklus I peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 88.89%, dan aktivitas anak mendapat 55.56% dan respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas mendapat 65%. Sehingga peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas pada siswa Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun

Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto masih juga belum maksimal.

c. Siklus II

Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media dengan baik dan tertib sesuai dengan perintah guru.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ anak mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas anak mendapat prosentase sebesar 100% pada respon anak dalam peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas. Hal ini juga didukung dengan peningkatan aktivitas guru yang mendapat prosentase sebesar 88.89%, dan aktivitas anak mencapai 88.89%. Melalui memasangkannya lambang bilangan dengan benda dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK. Jendral Sudirman Dusun Ketidur Desa Pesanggrahan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto dan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas itu diberikan kepada anak TK untuk memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas.

Dengan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam siklus II kemampuan peningkatan kemampuan memasang lambang bilangan dengan benda melalui metode pemberian tugas mengalami peningkatan yang signifikan.